

# Koran Mimbar Umum

## Tepercaya & Aktual

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945



RABU, 9 NOVEMBER 2022 /  
14 RABIUL AKHIR 1444 H

Harga Eceran  
Rp. 4000,- (Dalam Kota)  
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737

Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.3



### Jadwal Salat

14 RABIUL AKHIR 1444 H

Subuh : 04.52 WIB	Maghrib : 18.11 WIB
Dhuhur : 12.12 WIB	Isya : 19.22 WIB
Ashar : 15.33 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya



## Mahasiswa Malas Baca

Oleh Dr A Rasyid, MA

SEPANJANG yang kita amati selama ini, ada dua minat baca yang hilang di kalangan mahasiswa.

Pertama mahasiswa rata-rata malas baca surat kabar cetak.

Kedua, malas baca buku cetak.

Membaca surat kabar tentu saja akan dapat menambah wawasan dan berpikir kritis terhadap

soalan yang muncul. Karena surat kabar umumnya isi berita-berita yang cenderung mengkritisi berbagai tindakan pemerintah.

■ Bersambung ke Hal 11

### Dari Halaman 1

Surat kabar juga memuat berbagai artikel yang menarik dan aktual yang seharusnya menambah wawasan berpikir terhadap persoalan yang muncul.

Membaca buku tentu saja merupakan hal penting bagi siapa saja dalam upaya menambah pengetahuan. Mustahil rasanya pengetahuan bertambah tanpa membaca buku.

Pada era digital sekarang ini, terdapat gejala aneh di kalangan mahasiswa. Mereka terlihat sudah sangat langka membaca buku, apalagi membeli untuk kepentingan pengetahuan dan tugas perkuliahan.

Para mahasiswa hari ini lebih berkutat pada dunia internet dengan mengakses berbagai pengetahuan, baik melalui jurnal maupun e-book, dan lain sebagainya. Banyak mahasiswa dalam menyiapkan tugas perkuliahan dan tugas skripsi sebagai tugas akhir memanfaatkan digital.

Memang, sah-sah saja, memanfaatkan jurnal dan e-book melalui digital, sepanjang yang diakses tersebut memiliki kelengkapan argumen dan memiliki data yang valid untuk sebuah pengetahuan. Tetapi, tidak jarang hal-hal yang diakses mereka sangat tidak memadai untuk sebuah pengetahuan.

Fakta yang terjadi, ketika mereka mengutip pendapat dari jurnal dan e-book, ternyata tidak memenuhi kesempurnaan dan bahkan ada juga yang tidak pas untuk sebuah pengetahuan. Sehingga mereka mendapatkan pengetahuan yang timpang.

Untuk setingkat mahasiswa yang masih berada di bangku perkuliahan S1, tentu belum memiliki pengetahuan lengkap dan nalar yang tajam bagi memahami dengan baik apa yang mereka baca. Karena itu pengetahuan yang disadur melalui internet terkadang melenceng dari kebenaran.

Karena mudahnya mendapat berbagai pengetahuan melalui internet membuat mahasiswa semakin malas membaca dan membeli buku yang ada kaitannya dengan pelajaran yang dipelajari di kampus.

Mahasiswa sebaiknya harus lebih akrab dengan buku-buku yang tersedia di perpustakaan, karena lebih menjamin kesempurnaan pengetahuan yang diperoleh, ketimbang mengcopy paste di internet.

Boleh jadi dengan minimnya minat baca serta minat beli kalangan mahasiswa terhadap buku akan menurunkan minat para ahli menulis pengetahuannya lewat buku. Karenanya boleh jadi nasib buku cetak juga akan tidak jauh beda dengan nasib surat kabar yang semakin kehilangan pembaca.

Hilangnya minat baca terhadap buku cetak dan surat kabar bukan disebabkan karena daya beli yang rendah, tetapi lebih disebabkan karena sikap pragmatis, serba instan di kalangan generasi hari ini yang hidup di era digital terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.

Perubahan sikap baca di kalangan mahasiswa ini sudah semakin sulit dikendalikan. Karena itu perlu ada kemampuan kritis para dosen untuk mengoreksi ketimpangan-ketimpangan yang terjadi pada tugas dan karya ilmiah yang diajukan para mahasiswa. (\*)





SENIN, 16 JANUARI 2023 /  
23 JUMADIL AKHIR 1444 H

Harga Eceran  
Rp. 4000,- (Dalam Kota)  
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737

Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.48

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

## Jadwal Salat

23 JUMADIL AKHIR 1444 H

Subuh : 05.15 WIB	Maghrib : 18.34 WIB
Zuhur : 12.37 WIB	Isya : 19.47 WIB
Ashar : 15.59 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah



### Politik Air...

Dari Halaman 1

Seringkali rakyat terjebak dengan gaya-gaya konyol ini. Dikatakan konyol karena menjebak rakyat guna menjatuhkan pilihannya.

Fakta dari permainan itu sesungguhnya rakyat tidak mendapatkan apa-apa sesuai mereka memenangkan pertarungan. Rakyat tetap miskin dan melarat sepanjang masa mereka berkuasa.

Rakyat seharusnya dapat berpikir rasional untuk menjatuhkan pilihan politiknya, baik itu untuk eksekutif maupun legislatif. Jangan terpengaruh dengan linangan air mata buaya, cerita untuk rakyat, atau juga terjebak dengan uang recehan tak seberapa itu.

Paling konyolnya lagi ada rakyat yang sudah berpendidikan tinggi juga terjebak dengan politik air mata. Mereka seakan berada pada kebenaran, padahal faktanya bersubahat dengan kezaliman.

Coba lakukan refleksi politik, sudah sejauh mana yang dilakukan mereka untuk rakyat setelah telah memegang tampuk kekuasaan, termasuk mereka yang duduk di legislatif. Sehingga kita dapat membuat satu kesimpulan pada tingkat kebongaran yang terjadi. Semoga di tahun 2024 mendatang kita tidak lagi mengulang kesalahan untuk kesekian kalinya. (\*)

## Hidayah



### Politik Air Mata

Oleh Dr A Rasyid, MA

**TERKADANG** air mata dapat juga dijadikan alat untuk menarik kepedulian orang lain terhadap diri kita sendiri. Anak-anak dan wanita umumnya cenderung menggunakan air mata guna menjebak orang untuk bersimpati dan belas kasihan terhadap dirinya.

Dalam perpolitikan, air mata juga dapat dijadikan alat untuk menarik perhatian massa agar bersimpati dan mau mengesongkannya guna memenangkan pertarungan.

■ Bersambung ke Hal 11





KAMIS, 19 JANUARI 2023 /  
26 JUMADIL AKHIR 1444 H

Harga Eceran

Rp. 4000,- (Dalam Kota)  
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737

Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.51

Tepercaya & Aktual

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945



**Jadwal Salat**

26 JUMADIL AKHIR 1444 H

Subuh : 05.18 WIB	Maghrib : 18.37 WIB
Dzuhur : 12.39 WIB	Isya : 19.49 WIB
Ashar : 16.01 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya



**Hidayah**

**Fir'aun Pernah Dipuji**

Oleh Dr A Rasyid, MA

SEKARANG ini jika seseorang diidentikkan dengan Fir'aun, sosok yang pernah berkuasa di Mesir kuno, terlihat sangat marah sekali. Kenapa demikian?

Padahal Fir'aun itu pernah jadi Raja di Mesir.

Pertanyaan di atas tentu sangat pantas dijawab, karena Fir'aun

adalah Raja yang dimurkai Allah dan Nabi Musa AS, mengapa dia

■ Bersambung ke Hal 11

Dari Halaman 1

ditenggelamkan di lautan bersama tentaranya ketika di suatu pagi mengejar Nabi Musa dan pengikutnya guna dihabsi. Beribu tahun kemudian mayat Firaun ditemukan di Mesir pada zaman modern dan disimpan di museum Mesir. Jasad Fir'aun yang masih utuh itu pernah juga diterbangkan ke Prancis guna suatu penelitian. Hasil penelitian ditemukan garam di tubuh Fir'aun, pertanda kuat bagi sejarah hari ini, bahwa Raja Fir'aun yang bernama Ramses itu mati di lautan.

Sekarang ini sesungguhnya banyak juga orang-orang yang hidupnya identik dengan Fir'aun, yakni tak mengakui ada Tuhan, dan bahkan menuhankan diri sendiri. Tapi anehnya kita tak menemukan perasaan jijik seperti jijiknya melihat Fir'aun. Ini yang kita nilai cukup aneh.

Tetapi sebaiknya, ada orang-orang yang berjuang seperti Nabi Musa dalam menegakkan kalimat tauhid, terkadang malah mendapat cacian, hujatan, dan bahkan tak jarang dihabsi.

Meski Fir'aun pada hari ini cukup dibenci dan dicaci, tetapi pada masanya Fir'aun sebagai Raja sudah barang tentu sangat banyak yang memuji.

Apakah sekarang masih ada orang-orang yang berwatak Fir'aun? Tentu saja tidak bisa dipungkiri. Tapi siapa-siapa sajakah mereka? Ini pertanyaan yang perlu pertimbangan yang matang. Hanya Allah yang lebih tahu.

Orang-orang yang terang-terangan melanggar perintah Tuhan berarti tidak jauh beda dengan Fir'aun. Seyogyanya kita juga harus membencinya. Tetapi faktanya terkadang bisa bersahabat dengan baik, bahkan sampai berkorbanpun kita mau. (\*)





JUMAT, 20 JANUARI 2023 /  
27 JUMADIL AKHIR 1444 H

Harga Eceran

Rp. 4000,- (Dalam Kota)

Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737

Terbit 12 Halaman | Tahun LXXXVIII No.52

Tepercaya & Aktual

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

## Hidayah



### Diperbudak Syaitan

Oleh Dr A Rasyid, MA



**HAI** orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah : 208)

Manusia sebagai hamba Tuhan

harus menyadari betul bahwa hidup di dunia ini senantiasa dihadapkan dengan banyak cobaan yang mampu memengaruhi keimanan.

Ini adalah tugas dan janji syaitan yang senantiasa menggoda manusia. Dalam konteks hari ini syaitan bisa menggoda manusia dalam berbagai bentuk kegiatan yang memengaruhi aktivitas kesehariannya. Penegak hukum dengan tipu daya memandang yang benar jadi salah dan salah menjadi benar. Artinya hukum bisa saja dibuat tajam ke bawah tumpul ke atas.

Dalam konteks sebagai pedagang, juga bisa menghalalkan berbagai cara untuk meraup keuntungan, meskipun hal itu akan membahayakan bagi kehidupan orang lain. Dan begitu juga pada sisi-sisi kehidupan lain, syaitan juga dapat masuk untuk menelabnui jalan pikiran umat manusia.

Tentu bagi orang beriman hal ini adalah peringatan yang harus diberi perhatian penuh. Sebab, ibarat sebuah peperangan maka harus selalu waspada dan hati-hati jika ada serangan dari musuh. Begitu pula kehidupan ini, kita sebagai khalifah di bumi harus senantiasa hati-hati melangkah agar tidak terjerumus godaan setan yang terkutuk.

Dalam menghadapi godaan setan ini, manusia dibagi menjadi tiga tingkatan atau tiga golongan:

Pertama, golongan manusia yang kuat imannya yang mampu menjatuhkan setan. Setan sendiri tidak dapat berbuat apa-apa terhadapnya. Golongan manusia yang seperti inilah yang dinyatakan Allah melalui firman-Nya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, 'Rabb kami ialah Allah,' kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat pun akan turun kepada mereka (seraya mengatakan), 'Janganlah kalian merasa takut dan janganlah kalian merasa sedih...' (Fushshilat: 30)

Mereka adalah orang-orang yang mengatakan, 'Rabb kami ialah Allah,' kemudian mereka meneguhkan pendiriannya. Maka para setan tidak akan mendapatkan apapun dari para hamba Allah yang mulia ini. Keadaan setan-setan yang menjadi qarin mereka sangat kurus, lemah, hina, dan menjadi pecundang. Sesuatu yang paling ampuh untuk menundukkan setan adalah dzikir. Ia akan membakarnya, seperti seseorang membakar besi dengan listrik atau oksigen, maka dengan segera besi itu akan meleleh.

Sesungguhnya apabila anak Adam bersujud maka setan akan menjauhinya. Ia menangis seraya berkata, 'Alangkah malangnya aku, anak Adam diperintahkan untuk bersujud, lalu ia bersujud maka ia pun memperoleh surga. Sedangkan aku diperintahkan bersujud, namun aku menolak maka aku pun mendapat neraka' (HR Muslim).

Kedua, golongan manusia yang diperbudak oleh setan dan dikuasai olehnya. Ia menyerahkan diri kepada hawa nafsunya, sehingga setan memegang kendali dan menggiringnya ke jurang kebinasaan. Manusia yang masuk dalam golongan ini adalah manusia yang dirinya tidak ada lagi yang bisa dibanggakan atau berguna. Sebagaimana sabda Rasulullah: "Kami berlindung kepada Allah dari kesengsaraan yang paling bawah tingkatnya, dari ketentuan yang jelek, dan dari kegembiraan musuh atas bencana yang menimpa kami." (HR. Muslim)

Golongan kedua ini adalah tingkatan yang paling buruk di antara yang lain. Semula dia mendapatkan pengarahan dan inspirasi dari setan untuk berbuat kerusakan. Lama kelamaan justru ia yang menjadi inspirator bagi setan karena sudah menjadi pakar kerusakan. Pasukan-pasukan yang dipakai oleh setan dari golongan manusia atau setan dari golongan jin ini adalah tipu muslihat, tipu daya, angan-angan kosong, kebohongan, menunda-nunda amal, panjang angan-angan, mengutamakan kehidupan dunia atas kehidupan akhirat, dan sebagainya.

Orang-orang yang terjatuh dengan jaring-jaring setan di atas itulah yang disinyalir Nabi melalui sabdanya: Orang yang lemah adalah orang yang dirinya memperturutkan hawa nafsunya dan menganggarkan sesuatu kebaikan dari Allah." (Hadits hasan diriwayatkan oleh At-Tirmidzi, sebagaimana disebutkan dalam kitab Riyadush Shalihin (menjelang datangnya Dajjal). (\*)



Koran

# Mimbar Umum

Tepercaya & Aktual

#WARISANINDONESIA



SELASA, 10 JANUARI 2017  
17 JUMADIL AKHIR 1444 H

Harga Ece  
Rp. 4000,- (Dalam Kota)  
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330

Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII N

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

**Jadwal Salat**

17 JUMADIL AKHIR 1444 H

Subuh : 05.14 WIB	Maghrib : 18.33 WIB
Zuhur : 12.35 WIB	Isha : 19.46 WIB
Ashar : 15.58 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah



Terbuka atau...

Dari Halaman 1

tak jarang juga terlihat ada lelaki yang dilihat dari belakang nampaklah alur pantatnya ketika lagi sujud. Apakah mereka tidak sadar bahwa yang terlihat itu adalah juga aurat yang tak boleh dilihat. Persolan sah atau tidak salatnya, biarkanlah ulama yang memutuskannya.

Itu tadi persoalan terbuka dan tertutup dalam berbusana. Ada wanita yang merasa berdosa jika menampakkan auratnya ke khalayak. Tetapi tak jarang kelihatan banyak juga wanita yang enjoi dan senang memepertonton aurat dan lekuk tubuhnya ke lain orang. Mungkin ingin menarik perhatian kaum laki terhadap kemolekan dirinya yang musilau itu.

Sebenarnya, memang, persoalan penutupan aurat ini termasuk penting untuk dibahas, seperti apa efek yang ditimbulkan dalam kehidupan sosial. Tetapi nanti dikatakan pula kita tak punya toleransi, atau terlalu ekstrim, fanatik terhadap agama dan sebagainya. Persoalannya, keterbukaan itu selalu mengganggu konsentrasi.

Bagaimana pula dengan keterbukaan terkait sistem Pemilu Proporsional? Apakah harus terbuka atau tertutup? Minggu kemaren, ternyata para wakil rakyat yang ada di Senayan membahas ini. Dikira bahas soal keterbukaan dalam berbusana, rupanya soal "ajang ambo". Kalau yang ini terserah merekalah yang punya kepentingan politik,

Ramailah partai politik yang menolak sistem proporsional tertutup, seperti Partai Golkar, Demokrat, PKS, PKB, PAN, Nasdem, PPP. Mereka menolak ide PDI Perjuangan yang mengusulkan sistem proporsional tertutup.

Ini artinya, yang dipilih adalah partai, bukan orang. Kenapa PDI Perjuangan berkeinginan seperti itu? Apakah hal ini bukan seperti memilih kucing dalam karung? Tak tahu kita siapa sosok yang akan dipilih, tahu-tahu yang mendapat suara kita adalah yang bukan kita harapkan untuk menjadi wakil kira di legislatif. Tentu ini membuat pemilih bisa jadi kesal bertahun-tahun.

Kalau begitu ceritanya, kalau dalam soal ini, lebih baiklah memilih yang jelas-jelas saja, siapa yang layak dan tak layak. Jadi kita memilih secara terbuka sajalah. Kalau dalam berbusana lebih baiklah memilih yang lebih tertutup, karena lebih dijamin barang tu tak pernah dilihat banyak orang. (\*)

## Hidayah



### Terbuka atau Tertutup

Oleh Dr A Rasyid, MA



ADA yang sukanya terbuka, ada juga yang sukanya tertutup. Sama seperti berbusana, kalau berbusana secara Islami memang harus menutup aurat. Misalkan untuk perempuan hanya boleh dinampakkan antara wajah dan dua telapak tangan. Sedangkan lelaki yang sudah baligh dan berakal chat, auratnya yang tak boleh dipertontonkan untuk khalayak adalah antara pusat dan lutut.

Tapi terkadang, dalam salat berjamaah,

■ Bersambung ke Hal 11



# Mimbar Umum

KUJATI



## Tepercaya & Aktual

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

RABU, 4 JANUARI 2023  
11 JUMADIL AKHIR 1444

Harga Ecer:  
Rp. 4000,- (Dalam Kot  
Luar Kota + Ongkos Kir

Berlangganan Hub. (061) - 73307  
Terbit 12 Halaman | Tahun LXXXVIII No.

### Jadwal Salat

11 JUMADIL AKHIR 1444

Subuh : 05.11 WIB	Maghrib : 18.30 WIB
Zuhur : 12.33 WIB	Isya : 19.44 WIB
Ashar : 15.55 WIB	

■ Untuk kota Medan sekitarnya



## Hidayah

### Waduh... LGBT

Oleh Dr A Rasyid, MA



LGBT adalah akronim dari "lesbian, gay, biseksual, dan transgender". Istilah ini digunakan semenjak tahun 1990-an dan menggantikan frasa "komunitas gay" karena istilah ini lebih mewakili kelompok-kelompok yang telah disebutkan. Kalau kita bicara LGBT tentu memiliki sejarah panjang. Yang jelas LGBT ini gaya kehidupan luar negeri.

Lesbian adalah istilah bagi perempuan yang mengarahkan orientasi seksualnya kepada sesama

■ Bersambung ke Hal 11

### Waduh... LGBT...

Dari Halaman 1

perempuan. Gay berarti homoseksual, yakni mengarahkan seks kepada sesama lelaki. Biseksual (bisexual) adalah istilah untuk menggambarkan seseorang yang mengalami ketertarikan emosional, romantis, dan/atau seksual dengan lebih dari satu jenis. seorang wanita transgender adalah seorang yang terlahir berjenis kelamin laki-laki, tetapi orang tersebut merasa bahwa dirinya adalah seorang wanita. Begitu pula sebaliknya.

Ini persosalan Kota Medan, tiba-tiba Walikota Medan Bobby Nasution terkejut dan merasa aneh melihat lelaki berpasangan dengan lelaki pada malam pergantian tahun 2022. Di seputaran kantor Walikota, terlihat begitu banyak sekali pasangan gay.

Memang sekarang ini gay sudah semakin trend di Kota Medan. Tidak lain adalah pengaruh budaya luar. Dalam suatu penelitian mahasiswa Ilmu Komunikasi, media sosial juga ikut mempengaruhi perpindahan budaya luar ke Kota Medan. Tidak sedikit juga mahasiswa ada yang terlibat penyakit yang pernah muncul pada zaman Nabi Luth itu.

Ingat cerita zaman Nabi Luth sehingga Allah SWT menenggelamkan wilayah yang dihuni umat Nabi Luth. Karena Luth juga kesal sikap lelaki pada zaman itu yang senang berhubungan dengan lelaki. Pada zaman itu kebanyakan lelaki tak lagi syur melihat perempuan. Suatu hari Malaikat yang bertampang lelaki ganteng dan gagah datang ke rumah Nabi Luth. Tapi sangat memalukan bagi Nabi Luth, karena banyak sekali yang menunggu di luar rumah untuk bisa bertemu dengan malaikat yang menjelma jadi manusia lelaki itu.

Sangkin malunya, Luth sempat menawarkan anak perempuannya kepada lelaki di luar rumahnya itu. Tetapi tawaran itu tidak digubris para lelaki di luar rumahnya. Kehadiran Malaikat ke kediaman Nabi Luth karena akan memberi tahu Luth akan menenggelamkan negeri itu, karena lelaki pada masa itu sudah tidak beres lagi, mereka lebih suka dengan jenisnya sendiri ketimbang dengan lawan jenis.

Kita harapkan, penyakit pada zaman Nabi Luth itu tidak terulang lagi, apalagi muncul di kota Medan. Kita juga menyambut baik sikap Walikota Medan Bobby Nasution yang tidak mengizinkan wilayahnya dihuni oleh para gay. Karena kita juga menunggu tindakan tegas apa yang dilakukan Walikota Medan Bobby Nasution terhadap kaum gay termasuk LGBT. (\*)



**Jadwal Salat**

10 RABIUL AWAL 1444 H

Subuh : 04.57 WIB	Maghrib : 18.19 WIB
Dhuha : 12.17 WIB	Isya : 19.27 WIB
Ashar : 15.29 WIB	

■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah

### Minim Minat Baca Buku

Oleh Dr A Rasyid, MA

MEMBACA buku adalah merupakan hal penting bagi siapa saja dalam upaya menambah pengetahuan. Pada era digital sekarang ini terdapat gejala aneh di kalangan mahasiswa. Mereka terlihat sangat langkah membaca buku, apalagi membeli untuk kepentingan pengetahuan dan perkuliahan. Para mahasiswa hari ini lebih berkecenderungan pada dunia internet dengan mengakses berbagai pengetahuan baik itu jurnal maupun e-book, dan lain sebagainya. Akibatnya, mahasiswa dalam menyiapkan tugas perkuliahan dan tugas skripsi sebagai tugas akhir lebih banyak memanfaatkan digital.

## Hidayah



### Minim Minat...

Dari Halaman 1

Memang syah-syah saja memanfaatkan jurnal dan e-book melalui digital, sepanjang yang diakses tersebut memiliki kelengkapan dan memiliki data yang valid untuk sebuah pengetahuan. Tetapi tidak jarang hal-hal yang diakses mereka sangat tidak memadai untuk sebuah pengetahuan.

Fakta yang terjadi ketika mereka mengutip pendapat dari jurnal dan e-book ternyata tidak memenuhi kesempurnaan dan bahkan ada juga yang tidak pas untuk sebuah pengetahuan. Sehingga mereka mendapatkan pengetahuan yang timpang.

Untuk setingkat mahasiswa yang masih berada di bangku perkuliahan S1 tentu belum memiliki pengetahuan lengkap dan nalar yang tajam bagi memahami dengan baik apa yang mereka baca. Karena itu pengetahuan yang disadur melalui internet terkadang melenceng dari kebenaran.

Karena mudahnya mendapat berbagai pengetahuan melalui internet membuat mahasiswa semakin malas membaca dan membeli buku yang ada kaitannya dengan pelajaran yang dipelajari di kampus.

Mahasiswa sebaiknya harus lebih akrab dengan buku-buku yang tersedia di perpustakaan, karena lebih menjamin kesempurnaan pengetahuan yang diperoleh, ketimbang mencopy paste di internet.

Boleh jadi dengan minimnya minat baca serta minat beli kalangan mahasiswa terhadap buku akan menurunkan minat para ahli menulis pengetahuannya lewat buku. Karenanya boleh jadi nasib buku juga akan tidak jauh beda dengan nasib surat kabar yang semakin kehilangan pembaca. (\*)





**Jadwal Salat**

19 JUMADIL AWAL 1444 H

Subuh : 05.00 WIB	Maghrib : 18.19 WIB
Zuhur : 12.22 WIB	Isya : 19.33 WIB
Ashar : 15.45 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

**Hidayah**

**Kasihannya Meranti**

Oleh Dr A Rasyid, MA



**DAERAH** yang kaya akan hasil bumi lalu menjadi daerah yang paling miskin kondisi ekonomi penduduknya sungguh memprihatinkan. Tapi inilah yang dialami Kabupaten Meranti, Riau. Bukan saja Meranti termasuk juga daerah lain di Republik ini. Barangkali ada kesalahan dalam bagi hasil bumi selama ini. Karena perlu revisi bagi hasil daerah dan pusat.

Kita tak ingin lagi pusat terus-terus mengeruk hasil bumi daerah, namun tidak memberikan kesejahteraan

■ Bersambung ke Hal 11

## Hidayah

### Kasihannya Meranti

Dari Halaman 1

hidup bagi wilayah yang dikeruknya. Kita tahu selama ini hasil perut bumi baik minyak, gas, emas, aluminium dan sebagainya, termasuk juga hasil perkebunan telah dibagi hasilkan dengan pusat.

Harusnya daerah yang memiliki penghasilan dari buminya terlebih dahulu harus menyejahterakan rakyatnya. Setelah kesejahteraan rakyatnya terpenuhi, barulah memnbagikan sebagian hasilnya ke pusat.

Kekesalan Bupati Meranti, Muhammad Adil juga warganya adalah hal yang pantas dengan mengancam bergabung ke negara tetangga Malaysia. Karena mereka terus-terus dikeruk hasil bumi tanpa bisa berbuat banyak untuk kesejahteraan rakyatnya.

Di Sumatera Utara juga yang kaya dengan hasil perkebunan, tetapi tidak dapat menyerahtherahkan rakyatnya, hingga banyak rakyatnya hidup dalam garis kemiskinan.

Tugas Dewan di masa datang yang amat penting adalah kembali merevisi bagi hasil daerah dan pusat pada hasil yang dikandung dalam perut bumi dan yang duhasilkan dari bumi. Ini mempertegas untuk kesjahteraan warga yang memiliki kekayaan hasil bumi.

Sesuai dengan amanat Undang-undang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah tersebut selama ini, untuk Minyak Bumi dibagi dengan imbangannya 84,5% untuk Pemerintah Pusat dan 15,5% untuk Pemerintah Daerah. Sedangkan untuk Gas Bumi dibagi dengan imbangannya 69,5% untuk Pemerintah Pusat dan 30,5% untuk Pemerintah Daerah. (\*)



# Koran Mimbar Umum



SELASA, 27 DESEMBER 2022 /  
3 JUMADIL AKHIR 1444 H

Harga Eceran  
Rp. 4000,- (Dalam Kota)  
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737

Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.36

## Tepercaya & Aktual

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

**Jadwal Salat**

**3 JUMADIL AKHIR 1444 H**

buh : 05.07 WIB	Maghrib : 18.26 WIB
hur : 12.29 WIB	Isya : 19.40 WIB
har : 15.52 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah

### Imej Buruk Wartawan

Oleh Dr A Rasyid, MA

**SEORANG** lelaki yang mengenakan songkok putih di kepalanya sedang sarapan pagi di Sibayak Hotel Internasional, Berastagi. Selain songkok, dia juga mengenakan sarung. Karena kursi di depannya masih kosong saya coba duduk di tempat itu untuk menikmati sarapan pagi.

Kursi sisi kanannya sudah diisi seorang teman dari Medan, seorang wartawan salah satu media siber di Medan.

■ Bersambung ke Hal 11

## Hidayah



### Imej Buruk...

Dari Halaman 1

Entah kenapa teman wartawan ini meninggalkan tempat duduknya. Barangkali sudah usai sarapan dan mungkin karena ada keperluan sesuatu, sehingga persis hanya kami berdua di meja itu.

Lelaki paruh baya itu seketika melontar pernyataannya yang sangat mengganggu pikiranku. Betapa tidak, seketika dikatakannya bahwa profesi wartawan dibenci Allah SWT.

Spontan saya bertanya balik. Kenapa profesi wartawan dibenci Allah? Spontan dia menjawab, karena wartawan menceritakan aib orang lain. Pernyataannya kembali saya lontarkan untuk bertanya kembali. Aib apa yang ditulis wartawan?

Aib yang ditulis wartawan, menurut lelaki ini, adalah yang berkaitan ketimpangan yang sering terjadi pada pengelolaan proyek di pemerintahan.

Belakangan saya tahu, lelaki tersebut selain berprofesi sebagai dosen, tetapi dia juga seorang ulama di kampungnya, di Dairi.

Tentu saja yang sangat disayangkan adalah munculnya imej buruknya terhadap wartawan, karena kedangkalan pengetahuannya tentang wartawan dan masih lemahnya penguasaan ilmu keagamaannya.

Orang-orang punya pengetahuan yang luas akan sulit memonis profesi wartawan sebagai profesi yang dilarang agama. Bahkan profesi wartawan tidak kalah mulianya seperti profesi seorang ulama. Sebab profesi wartawan juga bisa sebagai yang bertugas menyampaikan pesan-pesan keagamaan, menyuruh orang berbuat baik dan mencegah orang melakukan kejahatan.

Sebenarnya umat akan menjadi wajib untuk berada di posisi wartawan, sebab saat ini banyak berita hoax yang harus diluruskan, banyak orang menyebarkan imej buruk terhadap Islam yang juga harus kita luruskan. (\*)





SELASA, 3 JANUARI 2023 /  
10 JUMADIL AKHIR 1444 H

Harga Eceran  
Rp. 4000,- (Dalam Kota)  
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737

Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.39

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

## Hidayah



### Duh... Bobby...

Dari Halaman 1

Itu kenyataannya. Boleh jadi Bobby tak menyangka begitu jadinya. Maksudnya, jadi amburadul.

Karenanya, Bobby harus kores-cek, apa yang menyebabkan proyek tersebut jadi amburadul. Setelah itu Bobby minta maaflah ke masyarakat. Gara-gara drainase yang amburadul, tentu saja membuat masyarakat tidak nyaman, ketenangan mereka jadi terganggu. Jika mereka mengadu ke lembaga hukum, ya sah-sah saja. Bahkan menggugat Walikota juga sah-sah saja, karena negara kita adalah negara hukum. Artinya hukum adalah Panglima. Terkadang, anehnya, masih ada juga orang-orang yang kebal hukum.

BEGITU juga dengan jalan-jalan di Kota Medan yang cukup banyak mengalami rusak parah dan sangat mengganggu kenyamanan warga yang menggunakan kendaraan bermotor. Bahkan ada juga yang mengalami nasib nahas di jalanan. Sebenarnya jika itu yang terjadi, kita pikir boleh juga menggugat Walikota Medan secara hukum. Setidaknya kita bisa diberi ganti kerugian, jika mengalami kerugian.

Memang diberi kesadaran hukum bagi warga agar pemimpin tidak semena-mena terhadap tanggungjawabnya. Selama ini pemimpin di negeri ini hampir tidak pernah digugat ke pengadilan oleh warganya. Makanya pemimpin tenang-tenang saja, tanpa ada rasa risih, apalagi ketakutan.

Kecuali zaman awal reformasi, banyak juga pemimpin ketakutan terhadap warganya. Takut diunjukrasa, dan takut dilempar pakai telur busuk.

MAAF Pak Wali, memang mengurus Kota Medan tidak gampang seperti mengurus daerah-daerah lain di Sumatera Utara ini. Kota Medan memiliki dinamika cukup tinggi, warganya cukup kritis, dan berkata apa adanya, tanpa basa basi.

Kita akui juga ada kelebihan Bobby memimpin Kota Medan dibanding Walikota sebelumnya. Karena pada masa Bobby dikatakan KTP berlaku untuk berobat ke rumah sakit, tanpa dipungut biaya. Tapi kita juga tak tahun apakah sudah berlaku seperti itu. Seharusnya wartawan harus mengecek ke lapangan. Kalau di sisi lain belum nampak

## Jadwal Salat

10 JUMADIL AKHIR 1444

Subuh : 05.10 WIB	Maghrib : 18.30 WIB
Dhuhur : 12.32 WIB	Isya : 19.44 WIB
Ashar : 15.55 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah



### Duh... Bobby

Oleh Dr A Rasyid, MA

**DUH** Bobby. Kasihan juga lihat kawan ni, dikritik terus oleh warganya. Tapi bagaimana lagi kalau sudah tak becus kerjanya, ya memang gitulah resikonya jadi kepala daerah.

Jangankan Bobby selaku Walikota Medan, sedangkan Jokowi selaku Presiden juga tak

gung- tanggung mendapat kritikan tajam dari warganya.

SOAL drainase amburadul yang mendapat sorotan warganya memang tak dapat dipungkiri.

■ Bersambung ke Hal 11





Tepercaya & Aktual

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

**Jadwal Salat**

16 JUMADIL AKHIR 1444 H

Subuh : 05.13 WIB	Maghrib : 18.32 WIB
Dzuhur : 12.35 WIB	Isya : 19.46 WIB
Asar : 15.58 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya



## Hidayah

### Tuna Wisma...

Dari Halaman 1

terdapat banyak jalan yang ada emperan rukonya, terutama di jalan yang ramai setiap malamnya dilalui orang-orang.

Persoalan adalah, kenapa Kota Medan ini menjadi akrab bagi tuna wisma? Bukankah ini sangat memperburuk wajah kota? Memang di negara-negara maju seperti Amerika juga tidak terlepas dari persoalan yang sama. Tetapi seharusnya persoalan harus dapat dibatasi, terutama menjadi tugas Dinas Sosial yang memang bertugas untuk menanganinya. Bukankah UUD 1945 mengamanahkan pakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.

Begitu juga dengan semakin ramainya muncul pengemis-pengemis, baik di persimpangan lampu merah maupun di trotoar jalan, dan juga di kafe-kafe yang terkadang juga cukup mengganggu ketenangan.

Dinas Sosial kita harus, ya, tidak tinggal diam dengan membiarkan mereka mengais rezeki dengan cara-cara mengemis, sehingga membuat warga lain merasa terganggu.

Sisi lain, juga tentu saja sangat memalukan terhadap warga luar yang lagi berkunjung dan liburan di Kota Medan. Karenanya hal ini harus ditangani secara serius. Jika para pengemis tersebut adalah warga luar, bukan warga Kota Medan, seharusnya juga pihak Dinas Sosial dapat melakukan antisipasinya, agar kota ini tidak terkesan kumuh.(\*)

## Tuna Wisma

Oleh Dr A Rasyid, MA

**EMPERAN** toko di kala malam di Kota Medan cenderung dimanfaatkan para manusia sebagai tempat istirahat dan tidur. Bukan saja sendiri, tetapi juga ada yang berkeluarga. Artinya, ada anak dan suami istri.

Tentu saja tidak dapat dipastikan, apakah mereka memang warga Kota Medan, atau bukan? Sebenarnya ini bukan prinsipil untuk dibahas. Yang pasti, mereka hadir setiap malamnya di trotoar dan ruko yang sama. Bukan di satu jalan, tetapi

■ Bersambung ke Hal 11



Koran

# Mimbar Umum

Tepercaya & Aktual

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945



KAMIS, 22 DESEMBER 2022 /  
28 JUMADIL AWAL 1444 H

Harga Eceran  
Rp. 4000,- (Dalam Kota)  
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737  
Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.34

### Jadwal Salat

28 JUMADIL AWAL 1444 H

Subuh : 05.04 WIB	Maghrib : 18.24 WIB
Zuhur : 12.26 WIB	Isya : 19.38 WIB
Ashar : 15.49 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah



### Maling Berteriak Maling

Oleh Dr A Rasyid, MA



SUDAH puluhan tahun kita berada di era reformasi, tetapi hingga hari ini salah satu tuntutan reformasi menghilangkan korupsi tidak berjalan dengan yang diharapkan. Sekarang ibaratnya maling berteriak maling.

Itu artinya belum tentu mereka yang setiap hari berteriak-teriak tangkap koruptor, awasi koruptor, di sarang korupsi, awasi korupsi belum tentu mereka juga tidak melakukan kejahatan korupsi.

■ Bersambung ke Hal 11

## Hidayah



### Maling Berteriak...

Dari Halaman 1

Penegak hukum kita juga tidak sepenuhnya dapat dipercaya, karena mereka juga terkadang tertangkap melakukan kejahatan korupsi. Lalu siapa lagi yang semestinya kita percayai di Republik ini? Wallahu'alam bissawab.

Kita bolehlah bersedih melihat kondisi negeri ini, rakyat kecil terus menderita dan menjerit. Padahal kekayaan alam melimpah ruah tanpa memberi berkah untuk mereka. Setiap hari mereka berdoa keberkahan, tetapi doa itu kalah dengan doa kejahatan para koruptor.

Seharusnya sudah perlu kita berpikir ulang untuk hukuman yang membuat efek jera bagi kejahatan koruptor.

Jika ini tidak kita lakukan, maka kita akan terus menerus mendapat murkah Tuhan sebagaimana yang kita rasakan bersama saat ini.

Tindakan persuasif memang perlu dengan melakukan berbagai edukasi dan sosialisasi seputar kejahatan korupsi, tapi penegakan hukum yang dapat memberi efek jera juga sangat penting dilakukan. (\*)





Koran

# Mimbar Umum

## Tepercaya & Aktual

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

RABU, 18 JANUARI 2023 /  
25 JUMADIL AKHIR 1444 H

Harga Eceran  
Rp. 4000,- (Dalam Kota)  
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737  
Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.50



**Jadwal Salat**

25 JUMADIL AKHIR 1444 H

Subuh : 05.17 WIB	Maghrib : 18.36 WIB
Zuhur : 12.38 WIB	Isya : 19.49 WIB
Ashar : 16.01 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah



### Pengangguran Massal

Oleh Dr A Rasyid, MA



**JIKA** benar terjadi PHK besar-besaran terhadap pekerja kita, sebagaimana dikatakan Muhaimin, maka ini cukup membahayakan. Sebab angka pengangguran yang tinggi akan dapat mengganggu keamanan di tengah-tengah masyarakat.

Pengangguran dapat memengaruhi sikap mental. Orang-orang yang menganggur dan kesulitan ekonomi akan mudah melakukan hal-hal yang dapat merugikan orang lain.

■ Bersambung ke Hal 11

## Hidayah



### Pengangguran Massal...

Dari Halaman 1

Nabi Muhammad SAW jauh-jauh hari telah mengingatkan, bahwa kemiskinan akan mendekati kepada kekafiran. Ini artinya dari sudut pandang keagamaan, kemiskinan atau pengangguran sangat membahayakan. Bukan saja mengancam pribadi tetapi juga mengancam kehidupan orang lain

Presiden Jokowi juga telah mengisyaratkan dalam pidatonya di berbagai acara mengenai ekonomi global yang mengalami krisis. Bahkan menurut dia, sudah ada beberapa negara yang sudah jadi pasiennya IMF. Serta ada 16 negara yang menunggu di depan pintu IMF mau jadi pasien.

Negara kita agak sedikit lega karena masih aman dari krisis ekonomi. Menurut Jokowi, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup baik, di kisaran 5 persen.

Meski demikian, kita harus terus waspada guna mengantisipasi akan terjadi hal buruk bagi negeri ini, terutama bagi rakyatnya.

Kita juga sudah pernah mengalami masa krisis ekonomi pada tahun 1998 lalu, banyak yang di PHK, ekonomi sit, tapi syukur ekonomi kerakyatan tidak mengalami hal yang buruk.

Tentu saja kita sangat berharap, agar pemerintah berupaya semaksimal mungkin menyelamatkan negeri dari keterpurukan ekonomi, sehingga tidak terjadi banyak PHK. (\*)